

BAB III METODE PENELITIAN

III.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat purposive sampling yaitu teknik penarikan sampel dilakukan secara sengaja, jadi sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Maka peneliti menetapkan kriteria khusus sebagai syarat populasi (Sekolah Dasar di Pekanbaru) yang dijadikan sampel yaitu:

1. Sekolah Dasar Negeri 83 Pekanbaru dijadikan sebagai sampel karena sekolah ini merupakan sekolah juara umum se Indonesia sebagai sekolah dasar penerima piagam keamanan pangan jajanan anak sekolah dan kantin sehat dari BPOM RI, pada (tahun 2014).
2. Sekolah Dasar Negeri 138 dijadikan sebagai sampel karena sekolah ini merupakan sekolah yang 10 orang siswa siswinya mengalami keracunan makanan, setelah menyantap mie goreng olahan dari kantin sekolahnya, yang menyebabkan siswa siswinya dibawa ke Rumah Sakit Sansani Pekanbaru. (Tribun, 2015).

III.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember sampai dengan Februari 2018, dengan mengambil lokasi di Pekanbaru pada beberapa instansi pemerintah seperti Balai Besar POM Pekanbaru sebagai pelaksana di daerah, kemudian Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

III.3. Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh informasi tentang evaluasi sementara implementasi kebijakan Aksi Nasional PJAS secara Nasional, informasi terkait kebijakannya itu sendiri seperti pengorganisasiannya dan lain lain, digali dari informan kelompok lintas sektor kebijakan Aksi

Nasional PJAS, seperti Balai Besar POM Pekanbaru sebagai pelaksana di daerah, sebagai kelompok pelaksana dan pada kelompok sasaran, kemudian Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Yang menjadi Sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 orang yang terdiri dari:

Tabel III.1. Populasi dan Sampel Aparatur Pelaksana PJAS (lintas sektor)

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Kepala Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen	1	1	100%
2	Kepala Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen	1	1	100%
3	Staff Bagian sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen	1	1	100%
4	Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru	1	1	100%
5.	Staff bagian Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru	2	2	100%
6	Pegawai Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru	35	2	5,7%
7	Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru	1	1	100%
8	Kasie Dinas Kehatan masyarakat	1	1	100%
9	Pegawai Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru	28	4	14%
	Jumlah	101	14	13%

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2018

Untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan Aksi Nasional PJAS di tingkat kelompok sasaran, terkait kendala, kepatuhan, pembinaan, penganggaran dan lain-lain, diperoleh dari sekolah yang sudah mendapatkan intervensi A sebelumnya. Untuk mengetahui output dari Aksi Nasional PJAS ini ditingkat kelompok sasaran dilakukan di 2 sekolah yang diambil secara Purposive sampling (sampel yang telah ditetapkan), dan dilakukan wawancara mendalam dengan :

1. Sekolah Dasar Negeri 138 Pekanbaru, Sekolah yang 10 orang siswanya mengalami keracunan makanan) dan Sekolah Dasar Negeri

Tabel III.2. Populasi dan Sampel Kepala Sekolah Negeri 138 dan 83 Pekanbaru

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Kepala Sekolah di SDN 138	1	1	100%
2	Kepala Sekolah di SDN 83	1	1	100%
	Jumlah	2	2	100%

Sumber: Data Olah Lapangan, 2018

Tabel III.3. Populasi dan Sampel Guru Penjaskesrek (Guru UKS) Sekolah Dasar Negeri 138 dan 83 Pekanbaru

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Guru Penjaskesrek(Guru UKS) SDN 138	1	1	100%
2	Dokter kecil sekolah dasar SDN 138	2	2	100%
3	Guru Penjaskesrek(Guru UKS) SDN 83	1	1	100%
4	Dokter kecil sekolah dasar SDN 83	2	2	100%
	Jumlah	6	6	100%

Sumber: Data Olah Lapangan, 2018

Tabel III.4. Populasi dan Sampel (Wali Murid) Sekolah Dasar Negeri 138 dan 83 Pekanbaru

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Komite sekolah SDN 138 (perwakilan orang tua siswa)/ Wali murid	225	20	50%
2	Komite sekolah SDN 83 (perwakilan orang tua siswa)/ Wali murid	420	20	50%
	Jumlah	645	40	100%

Sumber: Data Olah Lapangan, 2018

Tabel III.5. Populasi dan Sampel (Siswa-siswi) Sekolah Dasar Negeri 138 dan 83 Pekanbaru

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Siswa- siswi SDN 138Pekanbaru	400	50	50%
2	Siswa- siswi SDN 83 Pekanbaru	450	50	50%
	Jumlah	850	100	100%

Sumber: Data Olah Lapangan, 2018

Tabel III.6. Populasi dan Sampel (Pengelola kantin sekolah dan pedagang diluar pekarangan) Sekolah Dasar Negeri 138 dan 83 Pekanbaru

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Pengelola kantin sekolah SDN 138 Pekanbaru	1	1	8,3%
2	Pedagang diluar pekarangan di SDN 138	5	5	41,7%
3	Pengelola kantin sekolah SDN 83 Pekanbaru	1	1	8,8%
4	Pedagang diluar pekarangan di SDN 83	5	5	41,7%
	Jumlah	12	12	100%

Sumber: Data Olahan Lapangan, 2018

III.4. Teknik Penarikan Sampel

Untuk sampel dari Kepala Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen, Kepala Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen, Staff Bagian sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen, Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Pegawai Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, Kasie Dinas Kehatan masyarakat, Pegawai Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, peneliti menggunakan teknik sensus yaitu seluruh populasi dijadikan sampel dengan alasan jumlahnya yang sedikit seperti yang terlihat pada tabel 7. Kepala Sekolah di SDN 83 dan SDN 138, UKS (guru olahraga), Staff TU, Dokter kecil, Komite sekolah (perwakilan orang tua murid), siswa-siswi, pengelola kantin dan pedagang diluar pekarangan SDN 83 dan SDN 138 mempergunakan *purposive sampling* yaitu sampel ditetapkan secara sengaja yaitu yang terlibat dalam program pangan jajanan anak sekolah di Kota Pekanbaru yaitu SDN 83 dan SDN 138 terlihat pada tabel 8, 9, 10, 11, dan 12.

III.5. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer,

Merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam terhadap beberapa informan yang terlibat langsung dalam implementasi kebijakan Aksi Nasional PJAS ini dan juga instansi yang menyediakan dana di daerah yang diharapkan mendukung kegiatan tersebut.

Untuk menggali informasi dan menangkap variasi informasi yang ada, teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in depth interview*), telaah dokumen, dan pengamatan tentang kepatuhan kelompok sasaran terhadap intervensi yang sudah dilakukan.

b. Data sekunder,

Merupakan data yang dikumpulkan dari hasil telaahan dokumen tentang hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan Aksi Nasional PJAS ini seperti roadmap kegiatannya ataupun laporan.

III.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, maka dalam mengumpulkan data menggunakan teknik:

- a. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk mengetahui secara umum tentang keadaan implementasi program PJAS BBPOM pada Sekolah Dasar di Pekanbaru.
- b. Wawancara adalah penulis bertanya langsung kepada responden yang dianggap sesuai dalam penelitian yaitu para aparatur Balai Besar Penelitian obat dan Makanan Kota Pekanbaru (BBPOM), guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Studi ini dilakukan dengan wawancara mendalam (*in depth interview*), studi dokumentasi dan triangulasi. Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terbuka. Hasil wawancara akan dikonfirmasi melalui studi dokumen dan triangulasi sumber maupun data, serta hasil

observasi terhadap kepatuhan sekolah pada pelaksanaan kebijakan Aksi Nasional PJAS ini.

- c. Kuesioner adalah daftar pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diajukan pada aparat Balai Besar Penelitian obat dan Makanan Kota Pekanbaru (BBPOM), komunitas sekolah yang dijadikan responden dalam penelitian ini.
- d. Dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.
- e. Studi kepustakaan (*Library research*)

Studi ini dilakukan dengan membaca dan mengumpulkan data dan informasi, baik melalui buku-buku teks, hasil-hasil penelitian, majalah ilmiah, rencana dan laporan-laporan kegiatan dan penelusuran dari internet dan pustaka untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan penelitian ini.

III.7. Teknik Analisis data

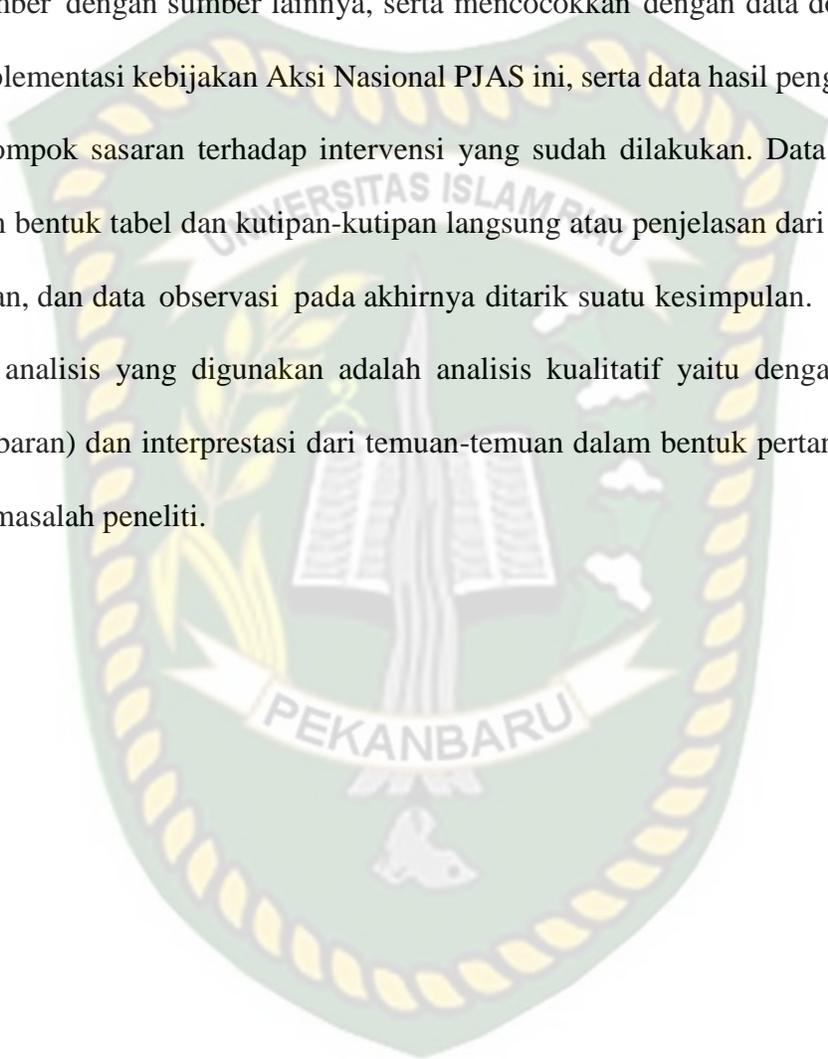
Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan, sebagaimana diungkapkan oleh Nasution (1988) dalam Sugiono (2011;245) bahwa “Analisa sudah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian dan pada saat setelah selesai.

Dalam analisa data dilakukan reduksi data, mengkategorikan data, mensintesa data/menarik kesimpulan, dan selanjutnya membuat suatu hypotesa kerja. Peneliti membuat catatan penelitian dalam bentuk transkrip data yang disertai dengan kategorisasi data. Peneliti melakukan reduksi data lapangan sehingga data data yang ada relevan untuk membantu memecahkan masalah penelitian. Data ini akan dikelompokkan kedalam variabel dan sub

variabel yang ada dalam EDWAR III Aksi Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah dilaksanakan melalui program konsumsi pangan aman melalui kantin sehat bagi siswa sekolah dasar, untuk mendukung kegiatan program ini, maka ditentukan lima strategi utama Aksi Nasional PJAS yaitu:

Untuk validasi data, peneliti juga melakukan triangulasi yaitu proses *check* dan *recheck* antara satu sumber dengan sumber lainnya, serta mencocokkan dengan data dokumentasi yang ada, terkait implementasi kebijakan Aksi Nasional PJAS ini, serta data hasil pengamatan terhadap kepatuhan kelompok sasaran terhadap intervensi yang sudah dilakukan. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel dan kutipan-kutipan langsung atau penjelasan dari hasil wawancara dengan informan, dan data observasi pada akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu dengan cara membuat deskripsi (gambaran) dan interpretasi dari temuan-temuan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan masalah peneliti.



III.8. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III.7. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Implementasi Program Aksi Nasional Gerakan Menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Yang Aman, Bermutu, Bergizi Oleh BBPOM Pekanbaru Pada Sekolah Dasar Di Pekanbaru.

No	Jenis Kegiatan	Bulan dengan minggu kedua																Ket									
		Nov				Des				Januari				Feb/Mart/April					Mei								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4					
1.	Persiapan dan penyusunan UP	X	x	x	x	x	X	X	X																		
2.	Seminar UP											x	X														
3.	Perbaikan usulan penelitian											x	X	X													
4.	Pengurusan rekomendasi (riset)													X													
5.	Penelitian lapangan													X	X	X											
6.	Konsultasi bimbingan Tesis													X	X	X	X										
7.	Revisi dan pengesahan Tesis													X	x	X	X	X									
8.	Penggandaan serta penyerahan																	X									
9.	Tesis																	X									